

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Umum Manajemen Usaha

1. Pengertian dan Urgensi Manajemen Usaha

Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu dari kata *manus* yang artinya tangan dan *agree* berarti melakukan kemudian digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan dalam Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), *manager* untuk orang yang melakukannya. Terjemahan dalam Bahasa Indonesia *management* menjadi manajemen (pengelolaan).¹ Manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, serta pengawasan terhadap sumber daya manusia dan alam, terutama sumber daya manusia guna tercapainya tujuan yang telah ditentukan.²

Secara etimologi, manajemen merupakan seni melaksanakan dan mengatur. Aktivitas manajemen berhubungan dengan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan upaya-upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana serta prasarana guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Stoner J.A., R.E. Freeman dan D.R. Gilbert Jr., dalam buku Pengantar Manajemen Penulis Dian Wijayanto menjelaskan definisi manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian,

¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 5-6.

² John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 4.

³ Arman Paramansyah dan Ade Irvi Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam* (Bekasi: Pustaka Al-Muqsih, 2021), 3.

pengarahan dan pengawasan akan usaha-usaha anggota organisasi supaya tercapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan.⁴

Menurut Griffin dalam buku Dasar Manajemen dan Kewirausahaan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan pengontrolan sumber daya guna mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁵ Handoko dalam buku Dasar Manajemen dan Kewirausahaan menjelaskan definisi manajemen yaitu sebagai tindakan melalui orang lain dalam menjalankan sesuatu yang artinya bahwa tindakan tersebut sudah melewati perencanaan dan pengorganisasian, pengarahan dan penggerakan serta pengoordinasian dan pengawasan.⁶

Menurut Fatah Syukur dalam buku Dasar-Dasar Manajemen, arti manajemen yaitu *“management is general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or service.”* Terjemahan Bahasa Indonesia yaitu manajemen pada umumnya yang mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dijalankan oleh setiap organisasi bertujuan guna mengorganisasikan pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.⁷

⁴ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1.

⁵ Kurniawan Prambudi Utomo dkk, *Dasar Manajemen dan Kewirausahaan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 4.

⁶ Ibid.

⁷ Hadiat dan Syamsurijal, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV harfa Creative, 2023), 1.

Urgensi manajemen usaha yaitu:

- 1) Diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan yang dirasa berat jika dikerjakan sendiri
- 2) Pengaplikasian manajemen yang baik akan membawa perusahaan tersebut menuju keberhasilan
- 3) Daya guna faktor-faktor produksi akan mengalami peningkatan apabila manajemen yang dijalankan berjalan dengan baik
- 4) Apabila manajemen diterapkan dengan baik maka keberlangsungan aktivitas usaha produksi menjadi efisien
- 5) Manajemen menetapkan tujuan serta usaha guna suatu badan usaha mencapai tujuan yang diharapkan
- 6) Manajemen akan menghasilkan capaian atas tujuan secara teratur dan terus-menerus
- 7) Manajemen adalah suatu pedoman pikiran serta tindakan guna kinerja dari badan usaha mengalami peningkatan
- 8) Manajemen penting dalam pengaturan seluruh aktivitas rumah tangga, koperasi, yayasan serta pemerintah dan sebagainya⁸

2. Fungsi Manajemen Usaha

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses yang berisi kegiatan-kegiatan mencakup pemikiran, perhitungan, pemilihan, penentuan dan juga sebagainya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada hakekatnya, perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas beberapa pilihan tentang sasaran dan cara

⁸ Yan Hanif Jawangga, *Peran Manajemen* (Klaten: Cempaka Putih, 2019).

yang akan dijalankan dan juga pemantauan serta penilaian mengenai hasil dari pelaksanaannya.⁹

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah aktivitas dalam menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota bisa berkomunikasi serta bekerja sama dalam terwujudnya tujuan dari organisasi tersebut. Kegiatan pengorganisasian perlu dijalankan secara tepat khususnya pada sumber daya manusia, adanya pengorganisasian ini menghasilkan struktur organisasi yaitu sistem formal mengenai tugas dan hubungan pelaporan yang mengatur dan memotivasi anggota sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁰

c. *Actuating* (Pengarahan)

Sebagai pengaplikasian akan rencana yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Pengarahan adalah langkah-langkah dalam menjalankan rencana secara nyata yang menggerakkan seluruh sumber daya manusia yang ada guna tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini dibutuhkan adanya kepemimpinan sebagai kekuatan sehingga bisa mengusahakan serta menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki.¹¹

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dalam manajemen ialah suatu aktivitas menyamakan apakah dalam kegiatan pengarahan di lapangan sama dengan perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Obyek dari

⁹ Fathurrahman dkk, *Bunga Rampai Fungsi Manajemen Dalam Perspektif Quran dan Hadits* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 51-52.

¹⁰ John Suprihanto, *Manajemen*, 9-10.

¹¹ Said Hamzali dkk, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022), 16.

pengawasan ini yaitu mengenai kesalahan, penyimpangan contohnya kecurangan hingga korupsi.¹²

3. Unsur-Unsur Manajemen

Terdapat 6 M dalam unsur-unsur manajemen, antara lain:

a. *Man* (Manusia)

Faktor yang paling menentukan dalam unsur manajemen yaitu manusia. Pembuatan tujuan dan pelaksanaan proses guna tujuan tersebut tercapai yaitu manusia, tanpa adanya manusia maka proses kerja tidak akan ada.

b. *Money* (Uang)

Uang adalah suatu unsur yang tidak bisa diabaikan karena segala sesuatu perlu diperhitungkan dengan rasional. Uang berkaitan dengan gaji yang harus disediakan bagi tenaga kerja, kebutuhan bahan baku, pembelian dan perawatan peralatan yang diperlukan dalam tercapainya tujuan dari perusahaan.

c. *Materials* (Bahan-Bahan)

Material terdiri dari 2 jenis yaitu bahan setengah jadi dan bahan jadi. Material merupakan salah satu sarana guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Jumlah dari material menjadi penentu dalam menentukan produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya.

d. *Machine* (Mesin)

Mesin akan memberi kemudahan bagi tenaga kerja dalam menjalankan kegiatannya serta akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Adanya teknologi canggih ini membuat produktivitas akan semakin tinggi karena dapat menggantikan tenaga manusia yang terbatas dan biaya yang relatif besar.

¹²Niki Kosasih, *Pengantar Manajemen* (Jambi: Guepedia, 2020), 470.

e. *Methods* (Metode)

Perlu adanya suatu tata cara kerja dalam memperlancar jalannya suatu pekerjaan, segala kegiatan operasional perusahaan membutuhkan suatu metode atau sistem kerja. Hal ini bertindak sebagai pemandu sikap dan tingkah laku juga tata cara dalam proses pekerjaan. Adanya metode yang ada diharapkan segala kegiatan sesuai alur dan ketentuan yang ada. Namun, adanya metode yang telah dibangun dengan baik harus dibarengi dengan tenaga kerja yang paham dan berpengalaman dalam bidangnya.

f. Market (Pasar)

Pemegang posisi yang cukup penting dalam usaha bisnis yaitu pasar. Pasar menjadi ujung tombak karena di tempat itu dapat memperoleh keuntungan. Bisnis mengutamakan *customer oriented* atau *market oriented* yang mana sebagai pelaku bisnis ingin berkembang dan maju diharuskan paham mengenai apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga para pelaku bisnis dapat bertahan dan mampu bersaing secara kompetitif.¹³

4. Etika Manajemen dalam Perspektif Islam

Etika dalam segi istilah diambil dari Bahasa Latin *ethius* memiliki banyak arti yaitu akhlak, kebiasaan, cara berpikir, watak serta sikap. Etika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan hak dan kewajiban moral atau akhlak dan mana yang baik serta mana yang buruk. Etika dalam Islam diartikan sebagai sekumpulan hakikat moral yang menjadi pembeda antara yang salah dan yang benar, seperti yang termuat dalam Al-Qur'an mengenai persoalan

¹³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020), 4-6.

yang berhubungan langsung dengan kata etika yaitu khuluq yang artinya kebiasaan atau budi pekerti.¹⁴

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan *sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur*”(Q.S Al Qalam:4).¹⁵

Secara substansial, akhlak sama dengan “budi pekerti”, yang merupakan perilaku seseorang yang secara sadar bertindak baik, termotivasi pada pertimbangan akal dan kesadaran hati. Dapat dikatakan akhlak apabila setiap perilaku sudah terpatrit kuat pada nurani manusia, tanpa adanya paksaan dari manapun. Jadi bukan dari perilaku palsu dan main-main serta perbuatan tersebut dijalankan dengan mudah tanpa disertai oleh pemikiran yang lebih dalam.¹⁶

Etika manajemen adalah suatu proses dan upaya dalam mengetahui mana yang benar dan salah yang berhubungan dengan praktik manajemen yang menjadi landasan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku yang berlaku dalam suatu organisasi tertentu.

Dalam suatu organisasi etika manajemen mempunyai peran sangat penting yaitu guna terbentuknya organisasi yang kokoh dan mempunyai daya saing tinggi juga memiliki kemampuan menciptakan nilai yang tinggi, dibutuhkannya suatu landasan yang kokoh, Dimulai dari perencanaan strategis organisasi, sistem prosedur

¹⁴ Muh. Arafah, *Etika Perilaku Bisnis Islam* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 4.

¹⁵ Departemen Agama, *Syaamul Al Qur'an Special For Woman* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 564.

¹⁶ Muh. Arafah, *Etika Perilaku*, 5.

yang terbuka serta etika manajemen yang dijalankan dengan terus-menerus dan bertanggung jawab.¹⁷

Nabi Muhammad Saw juga mengajarkan mengenai akhlak atau etika terhadap hewan. Apabila hendak mengkonsumsi hewan sebaiknya harus memenuhi syarat-syarat untuk membolehkan penyembelihan hewan. Berikut ini terdapat beberapa cara penyembelihan terhadap hewan ternak, antara lain:

- 1) Alat yang digunakan harus benda tajam.
- 2) Memotong 2 urat nadinya namun tidak sampai putus.
- 3) Binatang yang disembelih sebaiknya digulingkan ke kiri tulang rusak supaya mempermudah proses penyembelihan.
- 4) Disunnahkan penyembelihan hewan menghadap ke kiblat.
- 5) Disunnahkan bagi orang yang menyembelih membaca basmalah, shalawat serta doa.
- 6) Jagal juga sebaiknya mengucapkan ikrar jika pemiliknya yang menyembelih sendiri.¹⁸

Berikut ini terdapat prinsip kepemimpinan Islam, antara lain: Prinsip tauhid, prinsip musyawarah, prinsip keadilan, prinsip kesatuan Islamiyah. Adanya perbedaan akidah bisa mendatangkan kekacauan suatu umat, Islam mengajak menuju ke kesatuan akidah yang bisa diterima yaitu tauhid. Prinsip *Syuro* (musyawarah), dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan kehidupan organisasi dan masyarakat, musyawarah dalam hal membicarakan persoalan tertentu dengan masyarakat termasuk didalamnya hal berorganisasi. Prinsip *Al-'adalah* (keadilan),

¹⁷ Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'i, *Etika Manajemen Perspektif Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), 152.

¹⁸ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 126.

sistem kepemimpinan yang ideal mencakup persamaan hak depan umum, keseimbangan dalam mengelola kolega. *Ukhuwah Islamiyah* (prinsip persatuan Islamiyyah), prinsip ini guna menunjang dan memperkuat semangat persatuan dan kesatuan umat Islam.¹⁹

5. Esensi Manajemen Usaha Dalam Islam

Manajemen dari kata *al-tadbir* artinya pengaturan, dimana kata tersebut turunan dari kata *dabbara* yang artinya mengatur. Salah satu firman Allah SWT yang tertuang dalam Al-Qur'an yaitu:²⁰

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارَهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: "Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun perhitunganmu." (Q.S As-Sajdah: 5).²¹

Isi kandungannya yaitu bukti nyata kebesaran Allah SWT yaitu keteraturan alam semesta yang mana Allah SWT ialah pengatur alam sedangkan manusia merupakan ciptaan Allah SWT sehingga manusia dijadikan khalifah di bumi. Maka dari itu, manusia harus mengatur serta mengelola bumi dengan semestinya.

Dalam Al-Qur'an, terdapat empat fungsi manajemen, yaitu:

1) *Planning* (Perencanaan)

Dalam Q.S Al Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

¹⁹ Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'i, *Etika Manajemen Perspektif Islam*, 334-335.

²⁰ Luluk Indarti, *Manajemen Pembelajaran* (Tulungagung: Guepedia, 2020), 28.

²¹ Departemen Agama, *Syaamul Al Qur'an Special*. 415.

Artinya: “Jangan engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (Q.S Al Isra’:36).²²

Ayat tersebut memiliki kaitannya dengan perencanaan yaitu mengenai unsur. Unsur tersebut berupa program, maksudnya ketika dalam menyusun maupun merencanakan suatu program yang arahnya mengenai perencanaan dalam manajemen. Ketika menjalankan sebuah perencanaan sebaiknya yang mudah dipahami bukannya sebaliknya yang menjalankan perencanaan tanpa diketahui seperti apa tujuan akhirnya.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Terdapat dalam Q.S As Saff ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنِينَ مَرصُوصًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.” (Q.S As Saff:4).²³

Pengorganisasian diibaratkan seperti shafh dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur’an bahsawannya Jihad harus diarahkan ke jalan Allah. Seorang laki-laki harus berada di koridor Jama’ah yang mana Islam bisa dikenal melalui jaringan Jama’ah yang tertata rapi serta terhubung dengan baik. Hal inilah yang menjadi landasan utama dalam organisasi dan dibarengi dengan keteraturan serta ketetapan individu yang terdapat didalamnya.

3) *Actuating* (Pengarahan)

Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

²² Departemen Agama, *Syaamul Al Qur’an*, 285.

²³ *Ibid.*, 551.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّهِمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِعَلْمٍ بَعْلَمٍ مَّن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya, Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl:125).²⁴

Actuating sendiri memiliki arti yaitu anjuran atau himbauan dalam suatu tujuan yang hendak dicapai seperti sebuah visi misi yang mana hal tersebut telah di rancang dan dirumuskan. Selain itu, ayat ini juga memaparkan gambaran teknis seorang pemimpin dalam menggerakkan semua komponen kepada tiga pendekatan yang menyamakan kondisi dan tingkat pengetahuan.

4) Controlling (Pengawasan)

Q.S An-Nisa Ayat 1 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (Q.S An-Nisa:1).²⁵

Memperlihatkan mengenai fungsi pengawasan, hal ini juga menjadi petunjuk sekaligus menjadi peringatan bahwasannya dalam kandungan Al-

²⁴ Ibid., 281.

²⁵ Ibid., 77.

Qur'an terdapat pengawasan dari Allah Swt kepada diri kita, kalimat tersebut umumnya menunjukkan mengenai fungsi pengawasan.²⁶

Terdapat tiga prinsip dalam manajemen menurut Islam, yaitu: tauhid, syariah dan akhlak. Tauhid ialah ilmu mengenai keterkaitan antara manusia dengan Allah Swt, manusia diberi tugas dan misi dengan berbagai fungsi yang bersifat *ubudiah* dan *muamalah*. Manajemen yang memiliki dasar jiwa tauhid akan menumbuhkan kesadaran diri yang nantinya bisa mengendalikan diri, bisa memiliki melalui tolak ukur kebenaran yang diyakini. Kesadaran akan keputusan akan membawa konsekuensi pertanggungjawaban dunia dan akhirat. Adapun aspek akhlak Islam dari ajaran Islam yaitu ajaran budi pekerti mengenai bagaimana supaya manusia berbudi pekerti yang luhur. Pengajaran meliputi akhlak terhadap Allah Swt., sesama manusia dan juga makhluk Tuhan lainnya.²⁷

6. Dasar Manajemen Menurut Islam

Tiga unsur dalam manajemen Islam yaitu: Pertama, *Hablun Min Allah* adalah berkaitan manusia dengan Allah Swt, dalam manajemen Islam diibaratkan oleh seorang hamba dengan Tuhannya dalam menjalankan kegiatan, tidak *hanya* dalam mencari keuntungan saja namun juga sebagai ibadah hamba kepada Tuhannya. Kedua, *Hablun Minan Nas* adalah berkaitan antara manusia dengan manusia, baik dengan pekerja maupun masyarakat guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Ketiga, *Hablun Minal Alam* yaitu berkaitan antara organisasi dengan lingkungan

²⁶ Sonya Liani Nasution dkk, Fungsi Manajemen Menurut Al-Qur'an, *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management Vol 3 No 2 (2023)*. Diakses melalui <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/manageria/article/view/3184/2340>, pada 15 Agustus 2023 pukul 22.41 WIB. 555-558.

²⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 35-36.

sekitar, dimana suatu organisasi harus menjaga lingkungan supaya terhindar dari dampak terhadap masyarakat yang hidup disekitar lingkungan organisasi tersebut.²⁸

B. Manajemen Usaha Peternakan Domba

1. Manajemen Bibit

Pembibitan ternak adalah sistem di bidang pembenihan atau bibit ternak yang meliputi pengadaan, pengembangan, produksi, peningkatan, peredaran, pemasukan dan pengeluaran, pengawasan mutu, pengembangan usaha dalam kelembagaan bibit ternak. Pembibitan adalah bagian dari program dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian melalui 4 strategi untuk pembangunan pertanian jangka menengah yaitu:²⁹

- a) Pengembangan wilayah produksi berbasis komoditas pangan hortikultura, perkebunan dan peternakan.
- b) Peningkatan dalam penyediaan bahan baku bioindustri pertanian.
- c) Pengoptimalan dalam peningkatan mutu, daya saing dan ekspor produk pertanian.
- d) Pengoptimalan revitalisasi pertanian dan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sektor pertanian.

Bibit ternak adalah ternak jantan muda ataupun betina muda yang akan dipelihara menjadi ternak dewasa penghasil daging maupun susu. Sementara ternak bibit adalah ternak jantan ataupun betina yang sudah memenuhi syarat guna dijadikan induk penghasil bibit ternak melalui program pemeliharaan.

²⁸ Arman Paramansyah dan Ade Irvi Nurul Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam* (Bekasi: Pustaka Al-Muqsih, 2021), 20-21.

²⁹ Irawan dkk, *Manajemen Produksi Ternak* (Sumatera Barat: CV Getpress Indonesia, 2023), 32.

Pengadaan bibit ternak selain dijalankan dengan proses pembibitan sendiri juga bisa dijalankan dengan membeli bibit ternak yang sudah siap dibesarkan pada perusahaan besar swasta maupun pasar hewan.³⁰ Domba mempunyai banyak kegunaan dalam perkembangan peternakan di Indonesia, diantaranya yaitu:

- a) Domba mempunyai daya beradaptasi tinggi akan kondisi lingkungan, sehingga para petani banyak yang memeliharanya.
- b) Domba mempunyai kemampuan dalam mengonversi bahan pakan yang memiliki kualitas buruk misalnya limbah pertanian menjadi produk yang memiliki nilai gizi tinggi.
- c) Domba menyukai hidup dengan cara berkoloni atau berkelompok sehingga dalam proses pengawasan sangat terbantu.
- d) Relatif tinggi kemampuan reproduksi yang terjadi pada domba betina yang bisa beranak pada usia sekitar 1,5 tahun. Domba yang berada di Indonesia memiliki keistimewaan yaitu cenderung beranak kembar sekitar 2 hingga 5 ekor ketika melahirkan.
- e) Nilai gizi yang paling utama dalam domba yaitu terdapat pada dagingnya.
- f) Produk lainnya berupa kulit, bulu, tulang, kotoran ternak dapat dijadikan sebagai bahan baku industri.
- g) Bentuk tubuh dari domba yang relatif kecil sehingga dapat dipelihara di lahan yang sempit sekalipun.
- h) Dibutuhkannya modal kecil apabila dibandingkan dengan ternak potong besar seperti sapi atau kerbau.

³⁰ Bambang Cahyono, *Beternak Domba dan Kambing Pedaging* (Sleman: PT Kanisius, 2016), 68.

- i) Dapat juga dijadikan sebagai tabungan yang apabila terdapat keperluan mendesak bisa dijual.
- j) Pada skala industri, terciptanya banyak lapangan pekerjaan pada peternakan domba.
- k) Di beberapa daerah, domba menentukan status sosial pemiliknya, contohnya di Garut, dalam adu domba apabila pemiliknya memenangkan pertandingan maka akan memiliki status sosial yang tinggi di masyarakat serta harga domba pemenang bisa melambung tinggi dari harga normal.
- l) Ketika menjelang Idul Fitri atau Idul Adha, akan terjadi peningkatan permintaan ternak potong. Peningkatan permintaan ini dibarengi dengan meningkatnya harga jual ternak.
- m) Presentase keuntungan yang didapatkan dari pemeliharaan domba relatif kecil daripada pemeliharaan hewan ternak potong besar seperti sapi dan kerbau.³¹

2. Manajemen Perkandangan

Menurut Sugeng definisi perkandangan adalah lokasi atau lahan khusus yang disediakan sebagai sentra kegiatan peternakan yang meliputi bangunan utama, bangunan penunjang serta perlengkapan lainnya.³² Salah satu faktor penting dalam usaha peternakan adalah kandang. Kandang yang baik akan mempengaruhi efisiensi produksi dan biaya yang dikeluarkan. Fungsi kandang yaitu: melindungi ternak dari cuaca dan predator, tempat produksi dan reproduksi ternak, mencegah ternak

³¹ Akhmad Sodiq, dan Zainal Abidin, *Sukses Menggemukkan Domba*, 16-17.

³² Razali dkk, *Buku Ajar Manajemen Kesehatan Ternak Perah dan Ternak Potong* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam, 2018), 44.

merusak tanaman sekitar, memudahkan peternak untuk mengontrol ternak, menjaga keamanan ternak dan efisiensi tenaga kerja.³³

Biasanya kandang dibuat dengan bentuk panggung (*slatted floor*) dan kandang lantai tanah atau berkolong (*bedded floor*). Daerah yang lembab dengan curah hujan tinggi cocok menggunakan kandang panggung dikarenakan memudahkan peternak mengumpulkan kotoran dan sisa pakan. Selain kandang juga dibutuhkan tempat umbaran domba dilepas sebelum dimasukkan ke kandang. Umbaran ini berfungsi sebagai tempat *exercise*, mendapatkan paparan sinar matahari.³⁴

Kandang yang baik harus dilengkapi dengan tempat pakan dan minum. Letak tempat pakan dan minum setinggi pundak domba, kurang lebih 50 cm dari lantai kandang dengan lebar 30-40 cm dan kedalaman 20-25 cm. Selain tempat pakan dan minum juga diperlukan gudang pakan dan gudang alat. Peralatan yang dimiliki disesuaikan dengan tujuan produksi bibit tersebut.

3. Manajemen Pakan Minum

Jenis pakan terbagi menjadi 2, yaitu pertama hijauan berupa lapangan dan gajah. Kedua yaitu konsentrat berupa campuran bahan pakan yang mempunyai nilai gizi lengkap. Menurut Sarwono, pemberian pakan hijau dan konsentrat sebaiknya diberikan tidak dengan cara bersamaan, melainkan dengan cara bergantian. Pemberian pakan hijau berupa daun dan rumput dicampur dengan perbandingan 1:1, sehingga zat gizi saling melengkapi. Diberikannya pakan konsentrat supaya berat badan ternak bertambah dengan kurun waktu singkat.

³³ Sumiati dkk, *Model Bisnis Usaha Penggemukan Ternak Kambing&Sapi Di Pesantren* (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021), 35.

³⁴ Hidayati, *Manajemen Pembibitan Ternak Ruminansia* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 84.

Sarwono menyebutkan bahwa kebutuhan air pada ternak rata-rata 2 L per hari, sehingga dibutuhkan tempat yang cukup besar dengan jumlah yang tidak terbatas sebagai wadah air. Kebutuhan air bisa terpenuhi melalui air minum, air dari bahan pakan serta air dari proses metabolisme zat pakan tubuh.³⁵

4. Manajemen Kesehatan Ternak

a) Vaksin

Vaksinasi diberikan kepada ternak bertujuan agar tubuh ternak kebal terhadap virus atau mikroorganisme yang menyebabkan terjadinya penyakit. Vaksinasi ini diselenggarakan rutin setiap 6 bulan sekali.

b) Pengobatan Cacing

Cacing merupakan hewan pengganggu yang hidup dalam hati serta saluran pencernaan ternak, selain itu juga mengkonsumsi zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh ternak. Banyak juga jenis obat cacing yang tersebar luas dipasaran seperti Worm X dan Rintal. Dalam dunia peternakan yang berskala semikomersial dan komersial, ternak diberikan obat cacing cukup saat pertama kali datang.³⁶

c) Vitamin

Vitamin adalah nutrisi organik yang diperlukan dalam jumlah kecil di berbagai fungsi biokimiawi serta umumnya tidak disintesis oleh tubuh ternak sehingga harus disuplai dari luar. Berdasarkan kelarutan vitamin terbagi menjadi dua kelompok yaitu: larut dalam air contohnya vitamin C dan B kompleks, kemudian yang larut dalam lemak contohnya vitamin A, D, E dan K. Ternak

³⁵ Risdawati dkk, Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, *Jurnal Agroveteriner* Vol. 6 No. 2 Juni 2018. Diakses melalui https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=membersihkan+kandang+ternak+ruminansia&btnG=#d=gs_qabs&t=1684065329246&u=%23p%3DaAswh6PyOc8J, pada 14 Mei 2023, pukul 19:30 WIB, 101.

³⁶ Herry Soeprapto, *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong* (Tangerang: PT AgroMedia, 2006), 49.

mebutuhkan vitamin yang larut dalam air yaitu B1, B2, B6, B12, asam nikotinat, asam pantotenat, asam folat, biotin serta kolin.³⁷

d) Kebersihan

Kebersihan kandang harus dilakukan setiap hari. Sisa-sisa konsentrat yang jatuh harus dibersihkan dan setelah diberikan pakan sebaiknya dilakukan pembersihan pada bagian lantai kolong kandang.³⁸

e) Sanitasi

Peralatan sanitasi dalam lingkungan peternakan yang ada biasanya sprayer dan bak celup (*dipping*) ban kendaraan, ruang kandang dikerjakan dengan cara menyemprotkan disinfektan sekitar baik luar maupun dalam kandang 2-3 hari sekali secara rutin. Hal ini dilakukan dengan tujuan menekan perkembangbiakan organisme patogen di sekitar kandang. Parit dan kubangan yang berisi air dipastikan selalu mengalir atau dalam keadaan kering. *Litter* yang terdapat dalam kandang juga harus selalu kering serta bersih dan tidak memiliki bau.³⁹

C. Tinjauan Umum Pendapatan

1. Pengertian Peningkatan Pendapatan

Tujuan utama suatu perusahaan didirikan yaitu adanya pendapatan. Pendapatan memiliki peran yang sangat penting apabila suatu perusahaan berorientasi pada profit. Adanya pendapatan mempengaruhi tingkat laba supaya kelangsungan

³⁷ Andi Kurnia, dkk *Nutrisi Ternak Dasar (Dinamika Teori dan Perkembangannya)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 151-152.

³⁸ Tim Penulis MT Farm dan Bagus Harianto, *Bisnis Penggemukan Domba*, 59.

³⁹ Himmatul Khasanah, dkk, *Kesehatan Ternak Tropis* (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2020), 6.

hidup perusahaan terjamin.⁴⁰ Tohar dalam buku *Manajemen Keuangan Perusahaan*, pendapatan untuk pelaku ekonomi yaitu sejumlah uang yang didapatkan dari konsumen sebagai hasil dari penjualan produk barang dan jasa.⁴¹

Menurut Ganjar Isnawan dalam *Jurnal Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirusaha dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar Kursus Tata Boga di SKB Mojoagung* penulis Fitri Khoirunnisa dan I Ketut Atmaja J. A, peningkatan pendapatan ialah kegiatan usaha yang menghasilkan, kegiatan yang dimaksud yaitu penjualan berupa barang atau produk dan jasa. Peningkatan pendapatan menurut Arifah A. Riyanto yaitu kemampuan bagi pelaku usaha dalam memaksimalkan kepemilikan modal guna memaksimalkan perolehan keuntungan.⁴²

Winardi dalam buku *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura* mendefinisikan pendapatan seperti yang digunakan dalam ilmu ekonomi merupakan hasil berupa uang atau hasil material yang diperoleh dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas.⁴³ Faktor penting dalam suatu perusahaan ialah mengenai pendapatan karena hal tersebut merupakan tolak ukur dalam maju tidaknya suatu perusahaan. Semakin pendapatan

⁴⁰ Alawi Muhammad, dan Siti Nur Qomariyah, *Analisis Usahatani Bawang Merah (Allium Cepa L.) di Desa Pandan Blore Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 50.

⁴¹ Kiki Sarianti dkk, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 31.

⁴² Fitri Khoirunnisa dan I Ketut Atmaja J. A, *Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirusaha dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Belajar Kursus Tata Boga di SKB Mojoagung*, *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Vol 13 No 1, 2024*. Diakses melalui <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah>, pada 20 Mei 2024, pukul 20.00 WIB, 337.

⁴³ Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 54.

tersebut esar maka semakin maju pula perusahaan tersebut begitu pula dengan sebaliknya.⁴⁴

Pendapatan merupakan suatu nilai ekonomi yang didapatkan melalui suatu aktivitas ekonomi sehingga dapat menghasilkan uang. Dalam pengertian makro, pendapatan adalah seluruh penghasilan atau penerimaan yang didapatkan dari para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat pada waktu yang tertentu. Pendapatan merupakan pendapatan yang didapatkan seseorang dari suatu aktivitas yang dijalankan yang bisa berupa barang maupun jasa dalam kurun waktu tertentu.⁴⁵

Tiga sumber penerimaan pendapatan rumah tangga, yaitu:

a. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Merupakan balas jasa dari kesediaan menjadi tenaga kerja. Besarnya gaji tergantung pada produktivitasnya. Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi:

- 1) Keahlian (*skill*) ialah kemampuan teknis yang seseorang miliki sehingga bisa mengatasi pekerjaan yang telah diserahkan
- 2) Mutu modal manusia (*human capital*) merupakan kapasitas pengetahuan, keahlian serta produktivitas yang seseorang miliki baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
- 3) Kondisi kerja (*working conditions*) merupakan lingkungan seseorang bekerja.

b. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif merupakan aset yang memberikan pemasukan dari balas jasa penggunaannya. Aset produktif terdapat dua kelompok antara lain: Pertama, aset

⁴⁴ Harnovinsah, Lawe Anasta dan Ana Sopanah, *Akuntansi Konsep dan Praktis Edisi Satu* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), 88.

⁴⁵ Abdul Nasser Hasibuan, *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2023), 129.

finansial contohnya deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan deviden serta keuntungan dari modal apabila diperjualbelikan.

Kedua, aset bukan finansial contohnya rumah yang menghasilkan sewa.

c. Pendapatan dari Pemerintah

Merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari balas jasa atau input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju penerimaan transfer berupa tunjangan penghasilan untuk para penganggur, jaminan sosial bagi yang kurang mampu dan yang berpendapatan rendah.⁴⁶

Terdapat tiga macam konsep pendapatan, antara lain:

- a. *Total Revenue* (Pendapatan Total) merupakan total uang atau nilai yang didapat kan mencakup seluruh pendapatan aktivitas dari suatu penjualan seperti penjualan barang maupun jasa serta pendapatan lainnya.
- b. *Net Income* (Pendapatan Bersih) merupakan selisih dari seluruh biaya yang berhubungan dengan operasi bisnis serta pendapatan total. Pendapatan bersih memperlihatkan adanya laba atau rugi akhir suatu perusahaan setelah mempertimbangkan seluruh biaya termasuk biaya tetap serta variabel.
- c. *Marginal Revenue* (Pendapatan Marginal) merupakan pendapatan total yang berubah diperoleh dari penjualan suatu unit tambahan barang atau jasa. Memperlihatkan bertambahnya pendapatan dari penjualan yang ikut bertambah.⁴⁷

2. Sumber dan Jenis Pendapatan

a. Pendapatan Operasional

⁴⁶ Ibid, 130.

⁴⁷ Gebriany Pirade Wenur, *Akuntansi Keuangan* (Balli: Intelektual Manifes Media, 2023), 41-42.

Adalah pendapatan yang muncul karena tujuan utama perusahaan atau yang berkaitan dengan usaha pokok dari perusahaan tersebut dan berlangsung terus-menerus selama perusahaan tersebut beroperasi termasuk penjualan barang maupun jasa dalam periode akuntansi tertentu. Penjualan digolongkan menjadi 2, yaitu:

1) Penjualan Kotor

Adalah seluruh hasil dari penjualan sebelum dikurangi dengan potongan-potongan lainnya. Guna dibebankan kepada pelanggannya.

2) Penjualan Bersih

Adalah seluruh hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan potongan-potongan yang menjadi hal bagi pihak pembeli.

b. Pendapatan Non Operasional

Disebut pendapatan non operasional karena pendapatan yang diperoleh ini bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Meskipun bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan namun adanya pendapatan akan mendukung pendapatan operasional perusahaan. Pendapatan ini dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:⁴⁸

1) Pendapatan yang didapatkan dari penggunaan segala aset kekayaan perusahaan.

2) Pendapatan yang didapatkan dari penjualan segala aset perusahaan.

3. Macam-Macam Pendapatan dan Pengukuran Pendapatan

a. Gaji dan Upah

⁴⁸ Suhardi dkk, *Teori Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 71.

Pendapatan ini diperoleh atas imbalan seseorang yang telah menjalankan suatu pekerjaan untuk orang lain dalam kurun waktu tertentu, biasanya harian, mingguan bahwa bulanan.

b. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Pendapatan yang didapatkan dari total penjualan barang atau jasa yang sudah dikurangi dari total biaya produksi yang telah dikeluarkan serta usaha ini merupakan usaha milik pribadi atau keluarga.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Seringkali pendapatan ini diperoleh di luar dari gaji serta usaha sendiri, dengan kata lain pendapatan ini merupakan pendapatan sampingan misalnya pendapatan dari hasil menyewakan rumah, mobil, aset berharga maupun dari investasi.⁴⁹

Entitas dalam mengukur pendapatan harus didasarkan pada nilai wajar atas pembayaran yang diterima. Namun, jumlah diskon penjualan serta potongan volume tidak termasuk dalam nilai tersebut. Entitas harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi uang diterima serta entitas juga harus mengeluarkan pendapatan nilai yang menjadi bagian dari pihak ketiga misalnya pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa serta pajak pertambahan nilai.⁵⁰

4. Siklus Pendapatan dan Kriteria Pendapatan

Menurut Romney & Steinbart dalam buku *Optimalisasi Pengendalian Internal Untuk Keberhasilan Siklus Pendapatan* penulis Titis Wahyuni, menjelaskan bahwa siklus pendapatan merupakan serangkaian kegiatan bisnis serta pemrosesan informasi

⁴⁹ Fransisca Marito Sihombing dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 51.

⁵⁰ Ibnu Fajarudin, *Studi Independen Kontemporer Sak Etap Teori dan Praktek Jilid 2* (Surabaya: Narotama University Press, 2019), 118-119.

yang berkaitan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran atas penjualan yang dijalankan.

Tujuan dari adanya siklus pendapatan yaitu:

- a. Mencatat pesanan penjualan dengan cepat serta akurat.
- b. Memverifikasi kelayakan kredit pelanggan.
- c. Mengirimkan produk ataupun jasa pada tanggal yang sudah ditentukan.
- d. Menagih produk atau jasa dengan tepat akurat.
- e. Mencatat dan menggolongkan penerimaan kas dengan cepat dan akurat.
- f. Mengunggah penjualan dan penerimaan kas pada buku besar pembantu piutang.
- g. Melindungi produk hingga proses pengiriman.
- h. Mengamankan uang tunai hingga didepositokan.⁵¹

5. Konsep Pendapatan Dalam Islam

Dalam entitas syariah, konsep yang lebih luas yaitu *income* (penghasilan), merupakan kenaikan dari manfaat ekonomi selama periode waktu antara dua laporan keuangan yaitu antara keuangan tahunan dan triwulan atau bulanan, berupa arus kas masuk tertentu baik berupa *revenue* (pendapatan) maupun *gain* (keuntungan).⁵²

Bekerja merupakan suatu keharusan dalam hidup dikarenakan manusia membutuhkan pekerjaan guna mencukupi kebutuhannya. Islam mengajarkan bekerja ialah hak yang mutlak dijalankan manusia dalam memperoleh rezeki. Nabi

⁵¹ Titis Wahyuni, *Optimalisasi Pengendalian Internal Untuk Keberhasilan Sikluls Pendapatan* (Surabaya, CV. Jakad Media Publishing, 2019), 5.

⁵² Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 79.

Muhammad SAW juga pernah bekerja sebagai pengembala serta usaha perdagangan. Kewajiban seorang muslim yaitu bekerja guna memperoleh pendapatan yang halal.⁵³

Rahman menjelaskan dalam Al-Qur'an tiap-tiap Muslim diwajibkan bekerja keras sesuai dengan kadar usaha serta kemampuannya untuk kehidupan yang sejahtera. Islam juga mengajak umatnya mengamalkan cara adil dan arif. Dalam mendapatkan pendapatan, Islam memastikan usaha yang dijalankan tidak sama mengenai hukum halal dan haram. Serta tidak diperbolehkan aturan yang merusakkan akhlak hingga lingkungan sosial.⁵⁴ Seperti yang tercantum pada Q.S. Al-Baqarah: 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."*⁵⁵

Allah SWT menerangkan bahwasannya Allah SWT tidak menyukai seseorang yang berlebihan dalam mengkonsumsi sesuatu. Allah SWT juga tidak melimpahkan rahmat dan ganjaran-Nya kepada orang-orang yang melakukan sesuatu dengan cara berlebihan. Hal ini tercantum dalam Surat Al-A'raf Ayat 31, yaitu:

⁵³ Ahmad Hudaifah dkk, *Perencanaan Keuangan: Pendekatan Etnografi Keluarga Muslim* (Surabaya: Airlangga University Press, 2023), 85-86.

⁵⁴ Mumuh Mulyana, *Pengantar Bisnis Islam* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 10.

⁵⁵ Departemen Agama, *Syaamul Al Qur'an...*, 45.

يٰٓاٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرُّوْا وَاِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."⁵⁶

Dari teori diatas, terdapat perbedaan antara fungsi konsumsi Islam dengan fungsi konsumsi konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari fungsi perhitungannya. Dapat dirumuskan secara konvensional, yaitu:

$$Y = C + S$$

Y = Pendapatan

C = *Consumtion* (Konsumsi)

S = *Saving* (Tabungan)

Sedangkan dalam konsep Islam, hadis Rasulullah saw "Yang kamu miliki adalah apa yang telah kamu makan dan apa yang telah kamu infaqkan." Sehingga, persamaan pendapatan yaitu:⁵⁷

$$Y = (C + \text{Infaq}) + S$$

Guna memudahkan penyajian grafis dengan dua dimensi, sehingga persamaan ini disederhanakan menjadi:

$$Y = FS + S$$

⁵⁶ Ibid., 154.

⁵⁷ Adiwarmman Karim, *Ekonomi Mikro Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)*, 117.

$$FS = C + \text{Infak}$$

FS merupakan *final spending* di jalan Allah

Dapat diformulasikan bahwa pendapatan (Y) merupakan konsumsi (C) ditambah infak kemudian ditambah tabungan (S). *Final spending* menghasilkan konsumsi ditambah infaq. Hal ini menunjukkan bahwa setiap manusia, konsumsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder serta tersier. Namun, Islam memerangi hal-hal yang bersifat pemborosan dan berlebihan. Konsumsi selalu beriringan dengan zakat, infaq maupun sedekah sehingga pendapatan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk kebutuhan duniawi melainkan juga untuk kebutuhan ukhrawi.

6. Manajemen Keuangan Perusahaan

Menurut Muthmainnah dalam Buku Manajemen Keuangan Perusahaan penulis Kiki Sarianti dkk, menjelaskan bahwa manajemen keuangan meliputi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan akusisi, pembiayaan dan manajemen dan mempunyai tujuan-tujuan umum guna memperoleh tujuan yang diharapkan. Menurut Ely Siswanto, uang adalah salah satu sumber daya tersendiri, dibarengi dengan sumber daya lainnya yaitu *man* (orang), *material* (material), *machines* (mesin), *methods* (metode), serta *market* (pasar).⁵⁸

Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas dimana sumber daya organisasi berupa uang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan serta dikendalikan guna mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan juga termasuk dalam bagian bidang fungsional produksi dan SDM. Sebagai area fungsional, secara menyeluruh manajemen keuangan mempelajari:

⁵⁸ Kiki Sarianti dkk, *Manajemen Keuangan*, 2.

- a. Perusahaan akan memenuhi kebutuhan finansialnya dari berbagai alternatif sumber finansial yang tersedia sehingga akan tercapai kombinasi pembelajaran dengan biaya yang minimal.
- b. Bagaimana sebuah perusahaan menggunakan dananya berbentuk investasi yang menguntungkan.
- c. Cara pengelolaan dalam menggunakan laba bersih, apakah dibayar sebagai dividen atau tetap menjadi aset perusahaan yang akan diinvestasikan kembali.⁵⁹

Tujuan dari manajemen keuangan yaitu:

- a. Tujuan memaksimalkan *shareholder* bisa diperoleh dengan memaksimalkan *value* perusahaan.
- b. Panduan yang jelas secara konseptual guna membuat keputusan yang mempertimbangkan faktor risiko.
- c. Manajemen wajib mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditur serta orang lain yang terlibat dalam perusahaan.
- d. Dalam mengoptimalkan kekayaan *shareholder*, lebih menekankan akuntansi ditempatkan pada arus kas daripada laba bersih.
- e. Tanpa melupakan kepedulian maupun kewajiban sosial yang sesungguhnya, dalam hal ini meliputi lingkungan eksternal.⁶⁰

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid., 4.